



## PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI "UMBUL MAKMUR" MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Harry Budiharjo Sulistyarso<sup>1</sup>, Didi Nuryadin<sup>2</sup>, Dewi Asmorowati<sup>3</sup>, Wahyu Dwi Artaningtyas<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Teknik Perminyakan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

<sup>2,4</sup>Ilmu Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Email: <sup>1</sup>harry\_hb@upnyk.ac.id

### **Abstract**

*This internal Community Service Programme with partners from the Women Farmers Group (KWT) "UMBUL MAKMUR", a group consisting of women farmers located in Umbulsari A Hamlet, Sumberharjo village, Kapanewon Prambanan, was carried out in order to foster enthusiasm and entrepreneurial spirit among partners. The land which is quite large and there are still many that have not been utilized optimally is a very supportive initial capital to run a business in the field of agricultural products. The provision of production equipment assistance, the provision of business capital assistance coupled with the provision of knowledge on how to be successful in entrepreneurship by utilizing all the potential resources owned are expected to be able to improve the partner's economy. Assistance to partners is also carried out during the PbM 2022 program in such a way that the participation of KWT members is increasing. Evaluation is also carried out to monitor the progress and success of the program. The output of this Internal Community Service program is in the form of scientific articles published in proceedings, IPR of ISBN books, publications in mass media/online, and posters.*

**Keywords:** *Women Farmer Group, entrepreneur, potential*

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat internal dengan mitra Kelompok Wanita Tani (KWT) "UMBUL MAKMUR", sebuah kelompok yang beranggotakan ibu-ibu petani yang terletak di padukuhan Umbulsari A, desa Sumberharjo, Kapanewon Prambanan ini dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha di kalangan mitra. Lahan yang cukup luas dan masih banyak yang belum termanfaatkan secara optimal merupakan modal awal yang sangat mendukung guna menjalankan usaha di bidang hasil pertanian. Pemberian bantuan peralatan produksi, pemberian bantuan permodalan usaha yang dibarengi dengan bekal pengetahuan tentang bagaimana kiat sukses berwirausaha dengan memanfaatkan segala potensi sumberdaya yang dimiliki diharapkan akan dapat meningkatkan perekonomian mitra. Pendampingan terhadap mitra juga dilaksanakan selama program PbM 2022 ini berlangsung sedemikian rupa sehingga partisipasi dari anggota KWT semakin meningkat. Evaluasi juga dilakukan guna memantau perkembangan dan juga keberhasilan program. Luaran dari program Pengabdian bagi Masyarakat Internal ini berupa artikel ilmiah yang dimuat dalam prosiding, HAKI buku ber ISBN, publikasi di media massa/on

line, dan poster.

**Kata kunci:** Kelompok Wanita Tani, wirausaha, potensi

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Dalam kerangka pikir tersebut, upaya memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari dua sisi : pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). *Point* pentingnya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Jadi dapat dikatakan pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Kemudian, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat tersebut. Perolehan fasilitas dan kesempatan berusaha, serta pendampingan inilah yang akan kamitawarkan pada program Pengabdian Masyarakat internal ini kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) "UMBUL MAKMUR" yang berada di Padukuhan Umbulsari A, Desa Sumberharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman. yang ada di desa Sumberharjo. KWT "UMBUL MAKMUR" ditetapkan sebagai KWT dengan predikat Kelas Pemula berdasarkan ketetapan dari Kepala Desa Sumberharjo No.08/KD-SBH/II/2012.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh ketua pengusul terhadap ibu Murniyati selaku sekretaris KWT, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra selama ini



adalah:

1. Masih rendahnya motivasi untuk berwirausaha di anggota KWT "UMBUL MAKMUR".
2. Keterbatasan modal awal untuk melakukan wirausaha.
3. Belum optimalnya kegiatan yang bersifat produktif, tidak termanfaatkannya lahan secara optimal.
4. Kegamangan akan resiko yang dihadapi terkait masalah administrasi keuangan.
5. Kegamangan akan resiko yang dihadapi terkait pemasaran hasil produksi wirausaha mitra.

### **Solusi Permasalahan**

Solusi yang diberikan guna mengatasi permasalahan, yang telah disepakati bersama antara mitra dengan tim Pengabdian bagi Masyarakat dan diharapkan mampu meningkatkan pemberdayaan pada mitra adalah sebagai berikut :

1. Solusi untuk mengatasi permasalahan di bidang rendahnya motivasi berwirausaha, maka telah dilakukan penyuluhan terkait trik dan kiat sukses berwirausaha dengan memanfaatkan sumberdaya lahan yang luas di dusun Umbulsari A.
2. Solusi untuk mengatasi masalah keterbatasan modal untuk memulai berwirausaha, maka kepada mitra telah diberikan bantuan berupa benih dan bibit sayuran, pembuatan kolam tempat pembiakan ikan lele, benih ikan lele beserta pakan lele.
3. Solusi untuk pengoptimalan kegiatan yang bersifat produktif maka setiap anggota KWT dianjurkan untuk memanfaatkan lahan pekarangan kosong yang dimilikinya dengan menanam bibit yang telah diberikan.
4. Solusi guna mengatasi kegamangan akan masalah administrasi keuangan, maka kepada pengurus inti KWT telah di berikan pelatihan terkait pembukuan sebuah usaha bersama dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat melihat secara transparan kondisi keuangan dan administrasi KWT. untuk semakin membangkitkan semangat menjadi wirausaha bagi anggota yang dipandu oleh pengabdi.

5. Solusi guna mengatasi kegamangan dalam pemasaran hasil produksi, maka dilakukan pelatihan terkait cara memasarkan hasil produksi secara online melalui media marketplace seperti : Facebook, Instagram dan juga melalui platform pemasaran digital di Toko Pedia .

## **METODE DAN PELAKSANAAN**

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam memberikan solusi bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim PbM.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauhmana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dalam berbagai kegiatan penyuluhan oleh Tim Abdimas dari UPN "Veteran" Yogyakarta.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar kewirausahaan, keuangan, Web, pemasaran berbasis online serta Praktek Pengelolaan ikan lele dan juga tanaman sayuran dengan baik dan benar.
4. Metode simulasi dan Praktek, yang digunakan untuk memperlihatkan penyusunan pembukuan, serta pembuatan dan pengelolaan web untuk pemasaran hasil produksi mitra.

### **Pelaksanaan**

Persiapan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi masyarakat internal ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan semua anggota tim yang terlibat, ketua anggota, mahasiswa yang terlibat. Diawali dengan rapat koordinasi setelah penandatanganan kontrak perjanjian pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat pada tanggal 23 Juni 2022.

### **Sosialisasi Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi terhadap mitra dimaksudkan agar seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dapat berhasil dengan baik dimana semua



anggota KWT "UMBUL MAKMUR" berpartisipasi aktif di semua kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan sosialisasi ini disaksikan oleh Kepala Dukuh Umbulsari A.



Gambar 1. Sosialisasi Program Pengabdian bagi Masyarakat

### **Pemberian Penyuluhan Motivasi Berwirausaha**

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 2022 adalah berupa penyuluhan tentang kiat kiat sukses berwirausaha dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang dimiliki oleh mitra.



Gambar 2. Penyuluhan terkait Motivasi Berwirausaha

### **Kegiatan Pemberian Bantuan Permodalan Berwirausaha**

Pemberian bantuan permodalan, sebagai tahap awal mitra berlatih untuk berwirausaha diberikan dalam bentuk bantuan bibit tanaman sayuran dan juga benih ikan lele dan ayam, serta pemberian bantuan tempat untuk beternak lele dan juga ayam.



Gambar 3. Pemberian Bantuan bibit Tanaman Sayuran



Gambar 4. Bantuan Ayam Petelur

### **Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana**

Kelompok Wanita Tani “UMBUL MAKMUR” selama ini sangat susah dalam mengakses lembaga keuangan formal untuk mendapatkan suntikan dana guna memperbesar usaha mereka. Belum dimilikinya catatan pembukuan yang rapi dari usaha yang dilakukan oleh KWT “UMBUL MAKMUR” membuat Kelompok Wanita Tani ini sangat mengalami keterbatasan pada saat harus memenuhi persyaratan administrasi bagi pengajuan proposal bantuan permodalan dari pihak luar. Pelatihan pembukuan sederhana dilakukan dalam rangka membantu mitra dalam membuat catatan tentang pemasukan dan pengeluaran usaha dari waktu ke waktu



sehingga dapat terlihat dengan jelas posisi keuangan.

Dimilikinya catatan pembukuan yang baik ini, kemudian akan menjadi informasi bagi para calon debitur yang akan memberikan bantuan permodalan pada mitra. Langkah pemberian pelatihan tentang Pembukuan Sederhana ini, juga dibarengi dengan pelatihan mengenai bagaimana cara membuat sebuah proposal bantuan permodalan, sehingga pada saat mitra dihadapkan pada pengembangan usaha akan tetapi menghadapi kendala keterbatasan modal, maka mereka sudah mempunyai basis data dan ketrampilan dan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengajukan proposal bantuan permodalan, baik itu dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta yang berasal dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Internal yang telah berlangsung selama enam bulan menghasilkan beberapa luaran, baik bila dilihat dari sisi pengabdian maupun jika dilihat dari sisi mitra. Di sisi pengabdian kegiatan ini telah menghasilkan luaran berupa buku ber ISBN tentang Wirausaha Agribisnis dan juga sudah didaftarkan Hak Cipta buku tersebut, selain itu juga luaran yang berupa artikel ilmiah. Dari sisi mitra maka hasil yang dicapai adalah berupa dimilikinya usaha yang bersifat produktif ekonomis, dan dimilikinya semangat berwirausaha bagi para anggota Kelompok Wanita Tani "UMBUL MAKMUR". Dalam konteks bisnis, menurut Zimmerer *dalam* Sriyana, kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis, penerapan kreativitas, dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Menurut Scarborough dan Zimmerer, wirausahawan memiliki delapan karakteristik khusus. Karakteristik tersebut meliputi: 1) *Desire for responsibility* yang berarti memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri. 2) *Preference for moderate risk*, yang berarti lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko yang rendah dan menghindari risiko yang tinggi. 3) *Confidence in their ability to success*, Percaya akan kemampuan dirinya untuk

berhasil. 4) *Desire for immediate feedback* yang berarti selalu menghendaki umpan balik yang segera, 5) *High level of energy* atau Memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik. 6) *Future orientation* atau berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan, selanjutnya adalah 7) *Skilll at organizing* yang berarti memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah serta memiliki 8) *Value of achievement over money*, dimana orang tersebut selalu menilai prestasi dengan uang.

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Internal yang telah dilaksanakan selama enam bulan ini tesaji pada table 1 berikut ini :

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Uraian</b>
1. Motivasi Berwirausaha	Terbentuk Kelompok Wirausaha baru
2. Pemanfaatan lahan	Optimalisasi Pemanfaatan lahan untuk belajar wirausaha
3. Ketrampilan Administrasi	Mampu membuat pencatatan administrasi dari sebuah usaha yang bersifat produktif
4. Ketrampilan Pemasaran	Penguasaan Pengetahuan terkait metode pemasaran yang meningkat

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Dimilikinya semangat, motivasi berwirausaha serta ketrampilan pembukuan sederhana merupakan modal awal yang kuat untuk dapat merintis usaha bagi mitra.
2. Meningkatnya pengetahuan tentang manajemen pemasaran dapat membuat usaha mitra lebih dikenal.

### **Saran**

Perlunya pendampingan yang terus menerus dan berkelanjutan terhadap KWT "UMBUL MAKMUR", serta perlunya bantuan program yang berkelanjutan dalam rangka tetap menjaga eksistensi usaha ini, baik dari kalangan pemerintah daerah seperti dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten Sleman, ataupun juga yang berasal dari kalangan Perguruan Tinggi.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta yang telah mendanai seluruh kegiatan pada program Pengabdian bagi Masyarakat internal ini, sehingga dapat memberikan kemanfaatan yang cukup berarti bagi peningkatan kesejahteraan anggota KWT "UMBUL MAKMUR" pada khususnya dan masyarakat padukuhan Umbulsari A pada umumnya .

## DAFTAR PUSTAKA

- Priyono, Edy, (2004), *Usaha Kecil Sebagai Strategi Pembangunan Ekonomi : Berkaca Dari Pengalaman Taiwan*, dalam Jurnal Analisis Sosial Volume 9 No. 2 Agustus 2004.
- Sarosa, Wicaksono, (2000), "Menyoroti Sektor Informal Perkotaan," Research and Development Director Urban and Regional Development Institute (URDI) diakses pada 7 Agustus 2004 dari <http://www.urdi.org/urdi/bulletin/volume-12a.php> .
- Sriyana, Jaka ( 2010 ), " Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah ( UKM ) : studi Kasus di kabupaten bantul", makalah dalam Simposium Nasional 2010 : Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, Purworejo.
- Pradiani. T, 2017. *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan*. Jurnal Jibeka Volume 11 Nomor